

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN  
PETANI DAN PERBANDINGAN PENDAPATAN USAHATANI  
PADI YANG MENGGUNAKAN BENIH PADI  
BERSERTIFIKAT DI DAERAH PASANG  
SURUT DI DESA TELANG KARYA  
KECAMATAN MUARA TELANG  
KABUPATEN BANYUASIN**

**Oleh**

**LULUK MILENIA HASANAH**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2023**

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN  
PETANI DAN PERBANDINGAN PENDAPATAN USAHATANI  
PADI YANG MENGGUNAKAN BENIH PADI  
BERSERTIFIKAT DI DAERAH PASANG  
SURUT DI DESA TELANG KARYA  
KECAMATAN MUARA TELANG  
KABUPATEN BANYUASIN**

**Oleh**

**LULUK MILENIA HASANAH**

**SKRIPSI**

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian**

**Pada**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS**

**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2023**

***Motto :***

***Berusaha Berdoa dan Bersyukur.***

- ***Terucap syukurku kepada Allah SWT karena atas ridho-Nya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, skripsi ini kupersembahkan kepada :***
- ***Diriku sendiri yang telah berjuang untuk menyelesaikan semua proses yang ada diperkuliahan.***
- ***Kedua Orang tua ku tercinta : kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu Amanah yang selalu mendoakan saya dan memberikan kasih sayang dan Bapak Juwedi yang telah memberikan support dan kerja keras serta pengorbanannya. Dan terima kasih telah menjadi orang tua yang sempurna untuk kehidupanku. Gelar sarjana ini kupersembahkan untuk kalian.***
- ***Terima kasih kepada support system serta sahabat saya Yullina, Nurma, Allen, Intan, Novia atas dukungan yang diberikan selama ini. Saya bersyukur telah mengenal orang baik seperti kalian dibangku perkuliahan.***
- ***Almamaterku tercinta.***

## RINGKASAN

**LULUK MILENIA HASANAH** Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani dan Perbandingan Pendapatan Usahatani Padi Yang Menggunakan Benih Padi Bersertifikat di Daerah Pasang Surut di Desa Telang Karya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin Dibimbing Oleh **HARNIATUN ISWARINI** dan **INNIKE ABDILLAH FAHMI**.

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi keputusan petani menggunakan benih padi bersertifikat di daerah pasang surut pada usahatani padi dan untuk mengetahui perbandingan pendapatan usahatani padi yang menggunakan benih padi bersertifikat dan benih padi non sertifikat. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Telang Karya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin pada bulan Agustus Sampai September 2022. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Metode penarikan contoh dalam penelitian ini menggunakan metode *Disproportionate Stratified Random Sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi langsung kepada responden yang telah ditentukan menggunakan alat bantu kuesioner yang telah disiapkan. Metode pengolahan data yang digunakan yaitu *editing, coding* dan tabulasi. Selanjutnya untuk analisis data menggunakan analisis regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam penggunaan benih padi bersertifikat dalam usahatani padi yaitu faktor luas lahan, faktor pendapatan dan faktor harga benih. Dan untuk perbandingan pendapatan terdapat perbedaan pendapatan yang signifikan antara petani yang menggunakan benih padi bersertifikat dengan petani yang menggunakan benih padi non sertifikat di Desa Telang Karya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin.

## **SUMMARY**

**LULUK MILENIA HASANAH** Analysis of Factors Influencing Farmers' Decisions And Comparison Of Income Of Rice Farming Businesses Using Certified Rice Seeds in Tidal Areas in Telang Karya Village, Muara Telang District, Banyuasin Regency Guided By **HARNIATUN ISWARINI** and **INNIKE ABDILLAH FAHMI**.

This study was conducted to determine the factors influencing the decision of farmers to use certified rice seeds in tidal areas in rice farming businesses and to find out the comparison of income of rice farming businesses using certified rice seeds and non-certified rice seeds. This research was conducted in Telang Karya Village, Muara Telang District, Banyuasin Regency from August to September 2022. The research method used in this study is the survey method. The sampling method in this study used the Disproportionate Stratified Random Sampling method. The data collection methods used in this study were observation, interviews and direct documentation to respondents who were determined using questionnaire tools that had been prepared. The data processing methods used are editing, coding and tabulation. Furthermore, for data analysis using logistic regression analysis. The results showed that the factors that influence farmers' decisions in the use of certified rice seeds in rice farming are land area factors, income factors and seed price factors. And for income comparison, there is a significant difference in income between farmers who use certified rice seeds and farmers who use non-certified rice seeds in Telang Karya Village, Muara Telang District, Banyuasin Regency.

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN  
PETANI DAN PERBANDINGAN PENDAPATAN USAHATANI  
PADI YANG MENGGUNAKAN BENIH PADI  
BERSERTIFIKAT DI DAERAH PASANG  
SURUT DI DESA TELANG KARYA  
KECAMATAN MUARA TELANG  
KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh

**Luluk Milenia Hasanah**

**412018075**

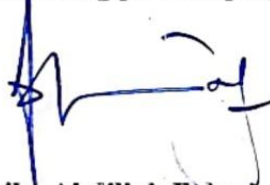
Telah dipertahankan pada ujian 12 April 2023

Pembimbing Utama,



(Harniatun Iswarini, S.P.,M.Si)

Pembimbing pendamping,




(Innike Abdillah Fahmi, S.P.,M.Si)

Palembang, 08 Mei 2023

Dekan  
Fakultas Pertanian  
Universitas Muhammadiyah Palembang



  
(Ir. Rosmiah, M.Si)

NIDN/NBM.0003056411/913811

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Luluk Milenia Hasanah  
Tempat/Tanggal Lahir : Banyuasin, 20 September 2000  
NIM : 412018075  
Program Studi : Agribisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hal kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 5 April 2023  
Yang membuat pernyataan



(Luluk Milenia Hasanah)

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayahNya sehingga penulis bisa menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani dan Perbandingan Pendapatan Usahatani Padi Yang Menggunakan Benih Padi Bersertifikat di Daerah Pasang Surut di Desa Telang Karya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin” yang merupakan suatu persyaratan yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa untuk menyelesaikan Program Studi Srata (S1) Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhamadiyah Palembang.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pembimbing utama dan pembimbing pendamping Ibu Harniatun Iswarini, S.P.,M.Si dan Ibu Innike Abdillah Fahmi, S.P.,M.Si yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, perhatian, motivasi dan saran dalam penulisan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan Skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Amin.

Palembang, April 2023

Penulis



## **RIWAYAT HIDUP**

**LULUK MILENIA HASANAH** dilahirkan di Banyuasin, pada tanggal 20 September 2000, merupakan anak ke dua dari 3 saudara dari Bapak Juwedi dan Ibu Amanah.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada Tahun 2012 di SDN 3 Tanjung Lago, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2015 di SMPN 1 Tanjung Lago, Sekolah Menengah Atas Tahun 2018 di SMKN 1 Tanjung Lago. Peneliti terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2018 Program Studi Agribisnis.

Pada Bulan Februari 2021 peneliti mengikuti Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian (IP2TP) Kayuagung dan pada Bulan Agustus 2021 peneliti mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri angkatan 56 di Desa Mulya Sari Rt 017 Rw 002 Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Pada Bulan Agustus 2022 penulis melaksanakan penelitian tentang “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani dan Perbandingan Pendapatan Usahatani Padi yang Menggunakan Benih Padi Bersertifikat di Daerah Pasang Surut di Desa Telang Karya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin”.

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	iii
RIWAYAT HIDUP .....	iv
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan dan manfaat.....	9
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....	11
2.1 Penelitian Terdahulu yang Sejenis.....	11
2.2 Landasan Teori .....	17
2.2.1 Konsepsi Usahatani Padi Pasang Surut.....	19
2.2.2 Konsepsi Benih Padi .....	19
2.2.3 Konsepsi Benih Padi Bersertifikat .....	19
2.2.4 Konsepsi Keputusan Petani .....	21
2.2.5 Konsepsi Produksi Dan Biaya Produksi.....	23
2.2.6 Konsepsi Penerimaan Dan Pendapatan .....	24
2.2.7 Konsepsi Uji T-Test .....	26
2.3 Model Pendekatan.....	27
2.4 Hipotesis .....	27
2.5 Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Variabel.....	28
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN .....	30
3.1 Tempat dan Waktu.....	30
3.2 Metode Penelitian .....	30
3.3 Metode Penarikan Contoh.....	31
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	31
3.5 Metode Pengolahan Dan Analisis Data.....	32

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	38
4.1 Hasil Penelitian .....	38
4.1.1 Gambar Umum Penggunaan Benih Padi Besertifikat dan Benih Padi Non Sertifikat .....	38
4.1.2 Identitas Responden .....	41
4.1.2.1 Umur Petani .....	41
4.1.2.2 Tingkat Pendidikan Petani.....	42
4.1.2.3 Pengalaman Usahatani .....	43
4.1.2.4 Luas Lahan.....	44
4.1.3 Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Menggunakan Benih Padi Bersertifikat di Daerah Pasang Surut di Desa Telang Karya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin.....	44
4.1.4 Perbandingan Pendapatan Usahatani Padi yang Menggunakan Benih Padi Bersertifikat dan BenihPadi Non Sertifikat di Desa Telang Karya KecamatanMuara Telang Kabupaten Banyuasin .....	46
4.2 Pembahasan .....	47
4.2.1 Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Menggunakan Benih Padi Bersertifikat di Daerah Pasang Surut di Desa Telang Karya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin.....	47
4.2.2 Perbandingan Pendapatan Usahatani Padi yang Menggunakan Benih Padi Bersertifikat dan BenihPadi Non Sertifikat di Desa Telang Karya KecamatanMuara Telang Kabupaten Banyuasin .....	50
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....	 53
5.1 Kesimpulan.....	53
5.2 Saran.....	53
 DAFTAR PUSTAKA .....	 54
LAMPIRAN .....	58

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Menurut Provinsi di Pulau Sumatera Tahun 2020-2021 .....	4
2. Luas Panen dan Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin Tahun 2016-2017 .....	6
3. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah Menurut Desa Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin Tahun 2019-2020 .....	7
4. Penelitian Terdahulu yang Sejenis .....	14
5. Jumlah Anggota Populasi dan Sampel Petani yang Menggunakan Benih Padi Bersertifikat dan Petani yang Menggunakan Benih Padi Non Sertifikat di Desa Telang Karya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin .....	31
6. Jumlah Petani Responden Berdasarkan Kelompok Umur Pada Petani yang Menggunakan Benih Padi Bersertifikat dan Petani yang Menggunakan Benih Padi Non Sertifikat di Desa Telang Karya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin, 2022 .....	42
7. Tingkat Pendidikan pada Petani yang Menggunakan Benih Padi Bersertifikat dan Petani yang Menggunakan Benih Padi Non Sertifikat di Desa Telang Karya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin, 2022 .....	43
8. Hasil Estimasi Model Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani.....	45
9. Hasil Analisis Uji T-Test Perbedaan Pendapatan Petani yang Menggunakan Benih Padi Bersertifikat dan Petani yang Menggunakan Benih Padi Non Sertifikat di Desa Telang Karya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin, 2022 .....	46
10. Rata-Rata Produksi, Harga, Biaya Produksi, Penerimaan dan Pendapatan Petani Lapisan I Dan Petani Lapisan II di Desa Telang Karya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin, 2022 .....	51

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani dan Perbandingan Pendapatan Usahatani Padi yang Menggunakan Benih Padi Bersertifikat di Daerah Pasang Surut di Desa Telang Karya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin .....	27

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Desa Telang Karya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin.....	58
2. Identitas Responden Petani yang Menggunakan Benih Padi Bersertifikat .....	59
3. Identitas Responden Petani yang Menggunakan Benih Padi Non Sertifikat.....	60
4. Biaya Variabel Penggunaan Benih Padi Bersertifikat .....	61
5. Biaya Variabel Penggunaan Benih Padi Non Sertifikat.....	62
6. Biaya Variabel Penggunaan Pupuk Petani yang Menggunakan Benih Padi Bersertifikat .....	63
7. Biaya Variabel Penggunaan Pupuk Petani yang Menggunakan Benih Padi Non Sertifikat.....	64
8. Biaya Variabel Penggunaan pestisida Petani yang Menggunakan Benih Padi Bersertifikat .....	65
9. Biaya Variabel Penggunaan pestisida Petani yang Menggunakan Benih Padi Non Sertifikat.....	66
10. Biaya Variabel Biaya Tenaga Kerja Petani yang Menggunakan Benih Padi Bersertifikat .....	67
11. Lanjutan Biaya Variabel Biaya Tenaga Kerja Petani yang Menggunakan Benih Padi Bersertifikat .....	68
12. Biaya Variabel Biaya Tenaga Kerja Petani yang Menggunakan Benih Padi Non Sertifikat.....	69
13. Lanjutan Biaya Variabel Biaya Tenaga Kerja Petani yang Menggunakan Benih Padi Non Sertifikat.....	70
14. Biaya Tetap Penyusutan Cangkul Petani yang Menggunakan Benih Padi Bersertifikat .....	71
15. Biaya Tetap Penyusutan Cangkul Petani yang Menggunakan Benih Padi Non Sertifikat .....	72
16. Biaya Tetap Penyusutan Arit Petani yang Menggunakan Benih Padi Bersertifikat.....	73
17. Biaya Tetap Penyusutan Arit Petani yang Menggunakan Benih Padi Non Bersertifikat.....	74

18. Biaya Tetap Penyusutan Ember Petani yang Menggunakan Benih Padi Bersertifikat.....	75
19. Biaya Tetap Penyusutan Ember Petani yang Menggunakan Benih Padi Non Sertifikat.....	76
20. Biaya Tetap Penyusutan Parang Petani yang Menggunakan Benih Padi Bersertifikat .....	77
21. Biaya Tetap Penyusutan Parang Petani yang Menggunakan Benih Padi Non Sertifikat.....	78
22. Biaya Tetap Penyusutan Sprayer Petani yang Menggunakan Benih padi bersertifikat .....	79
23. Biaya Tetap Penyusutan Sprayer Petani yang Menggunakan Benih Padi Non Sertifikat.....	80
24. Total Biaya Tetap Petani yang Menggunakan Benih Padi Bersertifikat .....	81
25. Total Biaya Tetap Petani yang Menggunakan Benih Padi Non Sertifikat.....	82
26. Total Biaya Variabel Petani yang Menggunakan Benih Padi Bersertifikat .....	83
27. Total Biaya Variabel Petani yang Menggunakan Benih Padi Non Sertifikat.....	84
28. Biaya Tetap dan Biaya Variabel Petani yang Menggunakan Benih padi bersertifikat .....	85
29. Biaya Tetap dan Biaya Variabel Petani yang Menggunakan Benih Padi Non Sertifikat.....	86
30. Pendapatan Petani yang Menggunakan Benih Padi Bersertifikat.....	87
31. Pendapatan Petani yang Menggunakan Benih Padi Non Sertifikat .....	88
32. Hasil SPSS.....	89
33. Dokumentasi Penelitian di Desa Telang Karya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin .....	90
34. Surat Selesai Penelitian di Desa Telang Karya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin .....	91

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia masih merupakan negara pertanian, artinya pertanian yang ada di Indonesia adalah sebagai salah satu sektor yang memegang peranan penting dalam perekonomian nasional, sektor pertanian juga merupakan sektor yang mendapatkan perhatian yang cukup besar dari pemerintah karena peranannya yang sangat penting dalam membangun perekonomian jangka panjang maupun dalam rangka pemulihan ekonomi bangsa termasuk perekonomian daerah. Sektor pertanian mempunyai peranan yang sangat penting dalam membangun perekonomian nasional termasuk perekonomian daerah, karena sektor pertanian berfungsi sebagai penyedia bahan pangan untuk ketahanan pangan masyarakat, sebagai instrumen pengentasan kemiskinan, penyedia lapangan kerja, serta sumber pendapatan masyarakat (Faisyal, 2014).

Pertanian dapat disebut sebagai kegiatan pemanfaatan sumberdaya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, sumber energi, atau bahan baku industri, dan serta untuk mengelola lingkungan hidupnya. Dalam kegiatan pemanfaatan sumberdaya hayati pada pertanian dapat dipahami sebagai proses budidaya tanaman atau bercocok tanam. Karena di Indonesia memiliki kekayaan sumber daya alam terutama hasil pertanian dengan mayoritas penduduk yang berprofesi sebagai petani dan karena memiliki lahan yang produktif untuk bercocok tanam jadi sebagian besar lahan pertanian di Indonesia ditanami padi. Hal ini disebabkan karena tanaman padi merupakan sumber makanan pokok pada penduduk Indonesia. Karena beras merupakan makanan pokok paling penting. Padi dan beras juga berperan sebagai komoditas yang memiliki nilai ekonomis tinggi, Padi atau beras berperan sebagai komoditas yang memiliki nilai ekonomis tinggi, oleh karena itu peningkatan produksi padi diusahakan untuk menunjang keamanan pangan yang merupakan prioritas utama pada pembangunan di Indonesia.



Produksi padi di Indonesia pada tahun 2015 sebanyak 75,40 juta ton Gabah Kering Giling atau mengalami kenaikan sebanyak 4,55 juta ton (6,42%) dibandingkan tahun 2014. Kenaikan produksi tersebut terjadi di pulau Jawa sebanyak 2,31 juta ton dan di luar pulau Jawa sebanyak 2,24 juta ton. Kenaikan produksi padi terjadi karena kenaikan luas panen seluas 0,32 juta hektar (2,31%) dan peningkatan produktivitas sebesar 2,06 kuintal/hektar (4,01%) (Badan Statistik, 2016).

Bahwasannya dalam sistem produksi padi, diperlukan adanya ketersediaan benih padi yang bervariasi unggul dengan lisensi atau sertifikat resmi, berdaya hasil tinggi dan terjamin mutunya. Dikarenakan benih bersertifikat memiliki kontribusi yang sangat besar dalam peningkatan produksi dan produktivitas dan mutu benih dua variabel yang sangat menentukan dalam produksi benih atau keberhasilan usahatani padi. Dengan demikian, kontribusi benih dalam mendorong untuk meningkatkan jumlah dan kualitas produksi pertanian yang mampu dihasilkan menjadi sangat penting.

Benih merupakan salah satu input dasar dalam kegiatan produksi tanaman. Benih juga menjadi salah satu faktor utama yang menjadi penentu dalam keberhasilan melakukan usahatani padi. Peningkatan produksi atau keberhasilan usahatani padi juga banyak ditunjang oleh peranan benih yang bermutu. Penggunaan benih bermutu merupakan syarat untuk menghasilkan produksi padi atau hasil panen yang maksimal. Jika dalam pemilihan benih dilakukan dengan tidak baik maka hasilnya tidak akan baik walaupun perawatannya sudah dilakukan semaksimal mungkin seperti pemberian pupuk dan pengendalian OPT sudah dilakukan dengan benar. Itu tidak akan membuahkan hasil yang memuaskan jika yang ditanam benih yg tidak bermutu. Untuk itulah seleksi benih harus dilakukan dengan cermat dan sebaik-baiknya. Benih yang baik harus memiliki tingkat daya kecambah yang tinggi, paling tidak tingkat daya kecambahnya mencapai 90%. Benih bersertifikat merupakan benih yang dalam proses produksinya melalui tahapan sistem sertifikasi benih yang diawasi dan disertifikasi oleh petugas Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih (BPSB).

Untuk benih bersertifikat benih harus memenuhi standar mutu, baik standar lapangan maupun laboratorium. Agar para petani atau pemakai benih bersertifikat tidak merasa dirugikan. Benih yang sudah memenuhi standar mutu ditandai dengan label bersertifikat. Jenis-jenis label pada benih padi bersertifikat ada 4 label yaitu : (1) benih penjenis (*Breeder Seed*) dengan warna label kuning, (2) benih dasar (*Foundation Seed*) dengan warna label putih, (3) benih pokok (*Registered Seed*) dengan warna label ungu, (4) benih sebar (*Certified Seed*) dengan warna label biru. Untuk masing-masing komoditi dan kelas benih ditentukan dan hanya dikeluarkan oleh BPSB.

Benih padi bersertifikat telah lama dianjurkan kepada para petani untuk menggunakan benih padi yang bersertifikat, karena dengan menggunakan benih padi bersertifikat petani akan mendapatkan hasil yang maksimal dan Penggunaan benih padi unggul yang bermutu mendatangkan banyak keuntungan diantara meningkatkan produksi per satuan luas dan satuan waktu serta meningkatkan pendapatan petani. Dalam penggunaan benih padi bersertifikat ini hanya anjuran yang dilakukan oleh penyuluh di lapangan serta instansi lain yang terkait dengan kegiatan pertanian. Petani diberi pemahaman bahwa bila menggunakan benih yang tidak bersertifikat akan merugikan petani itu sendiri karena hasil yang diperoleh rendah. Penggunaan benih padi bersertifikat memberikan produktivitas yang tinggi dikarenakan benih padi bersertifikat itu disiapkan dengan perlakuan yang khusus.

Salah satu faktor rendahnya dalam tingkat ketersediaan benih bermutu dan bersertifikat adalah tingkat kesadaran para petani untuk menggunakan benih yang berkualitas tinggi masih sangat kurang. Pada umumnya para petani masih banyak yang menyisihkan sebagian hasil panennya untuk dijadikan benih dan digunakan pada musim tanam berikutnya. Pada dasarnya padi dari hasil panen yang disisihkan oleh petani untuk dijadikan benih kembali tentu saja tidak terjamin mutunya.

Dalam pengambilan Keputusan petani tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu : (1) umur (2) tingkat pendidikan (3) pengalaman usahatani (4) luas

lahan (5) pendapatan usahatani (6) kebutuhan pupuk (7) keikutsertaan kelompok tani (Apriliana dkk. 2016).

Pulau Sumatera merupakan daerah penghasil produksi tanaman padi pada Tabel 1 kita dapat mengetahui luas panen, produktivitas dan produksi padi menurut provinsi yang ada di pulau Sumatera.

Tabel 1. Luas Panen, Produksi Dan Produktivitas Padi Menurut Provinsi Di Pulau Sumatera Tahun 2020 - 2021.

No	Provinsi	Luas Panen (Ha)		Produksi (ton)		Produktivitas (ku/ha)	
		2020	2021	2020	2021	2020	2021
1	Aceh	317.869,41	299.554,64	55,28	55,98	1.757.313,07	1.676.935,80
2	Sumatera Utara	388.591,41	394.184,11	52,51	52,54	2.040.500,19	2.074.855,91
3	Sumatera Barat	295.664,47	285.474,25	46,92	47,70	1.387.269,29	1.361.769,15
4	Riau	64.733,13	55.536,77	37,64	40,23	243.685,04	223.399,47
5	Kep. Riau	298,52	301,23	28,56	31,92	852,54	961,52
6	Jambi	84.772,93	67.243,33	45,58	47,11	386.413,49	316.816,81
7	Bengkulu	64.137,28	56.721,13	45,66	48,09	292.834,04	272.772,61
<b>8</b>	<b>Sumatera Selatan</b>	<b>551.320,76</b>	<b>492.039,18</b>	<b>49,75</b>	<b>51,64</b>	<b>2.743.059,68</b>	<b>2.540.944,30</b>
9	Kep. Bangka Belitung	17.840,55	18.749,18	32,13	37,19	57.324,32	69.720,93
10	Lampung	545.149,05	490.588,98	48,62	50,40	2.650.289,64	2.472.587,06
	<b>Total</b>	<b>2.330.377,51</b>	<b>2.160.392,80</b>	<b>394,03</b>	<b>462,8</b>	<b>7.151.938,59</b>	<b>11.010.763,56</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2022

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa di Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu Provinsi dengan luas panen, produksi dan produktivitas terbesar yang ada di pulau Sumatera dibandingkan dengan Provinsi-Provinsi lainnya. Pada tahun 2020 luas panen yaitu 551,320,76 ha, produksi 2.743.059,68 ton dan produktivitas 49,75 ku/ha. Sedangkan pada tahun 2021 luas panen yaitu 492.039,18 ha, produksi 2.540.944,30 ton dan produktivitas 51,64 ku/ha.

Sumatera Selatan memiliki Kabupaten yang memproduksi benih padi bersertifikat yaitu Kabupaten Banyuasin, Kabupaten Ogan Ilir, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Kabupaten Ogan Komering Ilir. Produksi benih padi bersertifikat di Kabupaten Banyuasin terdapat di Kecamatan Rambutan dan Kecamatan Muara Telang. Di Kecamatan Muara Telang produksi benih padi yaitu terletak di Desa Panca Mukti, Desa Upang Cemara dan Desa Telang Jaya dan untuk pemasaran benih padi bersertifikat di Sumatera Selatan ini jangkauan pasarnya hanya di Sumatera Selatan saja dan tidak sampai keluar kota.

Adapun Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS) merupakan unit di bawah manajemen Balai/Loka Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP/LPTP) yang ada di setiap Provinsi seluruh Indonesia dan secara resmi berjalan serentak pada tahun 2012. Keberadaan UPBS pada tahap awal adalah dalam rangka mendukung swasembada beras berkelanjutan, kedepan diharapkan dapat mendukung swasembada jagung dan kedelai. Peran UPBS melakukan produksi benih kelas FS (benih dasar) dan benih kelas SS (benih pokok). Varietas benih padi ini yang dihasilkan UPBS merupakan varietas-varietas yang telah resmi dilepas, namun masih belum banyak dikenal oleh masyarakat secara luas seperti berbagai varietas, inpari, inpara dan inpago.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Balitbangtan Sumatera Selatan selama 4 tahun (2015-2019) sudah memproduksi benih sumber sebanyak 203.218 kg. Benih tersebut terdiri dari : (1) 58.731 benih FS (*foundation seed*) benih dasar, (2) 87.451 kg benih SS (*stok seed*) benih pokok, (3) 57.030 kg benih ES (*extension seed*) benih sebar. Benih kelas FS terdiri atas varietas Inpari 1, 6, 9, 27, 28, 29, dan 43. Benih kelas SS terdiri atas varietas Inpari 9, 22,23, ,28, 29, 30, Inpago 8, Inpara 3, Inpara 4. Sementara benih kelas ES terdiri dari varietas Inpari 30, Inpari 42, Inpari 36, Inpari 38.

Kabupaten Banyuasin merupakan daerah penghasil produksi tanam padi dengan sistem tawana karena di Kecamatan Muara Telang dengan keadaan lahannya yaitu lahan pasang surut. Pada Tabel 2 ini kita dapat mengetahui luas panen dan produksi padi sawah menurut Kecamatan yang ada di Kabupaten Banyuasin.

Tabel 2. Luas Panen dan Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin Tahun 2016 - 2017

Kecamatan	Luas Panen (Ha)		Produksi (Ton)	
	2016	2017	2016	2017
Rantau Bayur	24.390,00	18.125,80	52463,00	92.545,60
Betung	326,00	136,60	1820,00	711,70
Suak Tapeh	1.543,00	1.029,10	6533,00	5.343,30
Pulau Rimau	28.314,00	24.539,10	150.566,00	124.897,30
Tungkal Ilir	7.358,00	7.166,20	33.521,00	36.487,90
Banyuasin III	1.829,00	1.829,90	-	9.310,50
Sembawa	1.382,00	725,90	7.428,00	3.776,90
Talang Kelapa	1.487,00	1.521,60	8.576,00	7.794,20
Tanjung Lago	17.144,00	15.867,70	101.653,00	81.897,70
Banyuasin I	4.364,00	5.051,60	12.029,00	25.761,50
Air Kumbang	2.973,00	2.722,30	13.923,00	14.168,00
Rambutan	8.187,00	7.769,10	7.532,00	38.258,20
Muara Padang	14.069,00	13.583,40	85.500,00	69.826,70
Muara Sugihan	41.663,00	39.104,70	239.571,00	199.676,70
Makarti Jaya	23.195,00	13.303,40	98.506,00	68.710,20
Air Saleh	32.624,00	2.9504,90	188.517,00	151.199,50
Banyuasin II	16.599,00	14.780,20	90.578,00	75.146,40
<b>Muara Telang</b>	<b>40.946,00</b>	<b>41.678,90</b>	<b>256.902,00</b>	<b>211.116,00</b>
Sumber Marga Telang	16.360,00	16.840,30	87.737,00	85.601,70
Kabupaten Banyuasin	284.753,00	-	1.443.355,00	1.302.229,70
<b>Jumlah</b>	<b>569.506,00</b>	<b>255.280,70</b>	<b>2.641.807,00</b>	<b>2.604.459,70</b>

Sumber : BPS Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin, 2018

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa Kecamatan Muara Telang termasuk Kecamatan dengan luas panen dan jumlah produksi tertinggi dibandingkan Kecamatan lain yang ada di Kabupaten Banyuasin. Pada tahun 2016 yaitu dengan luas panen 40.946,00 ha dan produksi 256.902,00 ton. Sedangkan pada tahun 2017 yaitu dengan luas panen 41.678,90 ha dan produksi 211.116,00 ton. Dimana Kecamatan Muara Telang merupakan Kecamatan dengan produksi terbesar diantara Kecamatan-Kecamatan lain di Kabupaten Banyuasin dalam hal

produksi padi. Dengan itu Kecamatan Muara Telang merupakan salah satu lumbung pangan bagi Kabupaten Banyuasin.

Kecamatan Muara Telang mempunyai produksi paling besar, hal tersebut tidak terlepas dari peran desa-desa yang terdapat di Kecamatan Muara Telang yang mayoritas memproduksi padi, seperti Tabel 3 ini kita dapat mengetahui luas panen, produksi dan produktivitas padi sawah menurut desa yang ada di Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin yang bisa dilihat dibawah ini.

Tabel 3. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah Menurut Desa Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin Tahun 2019 sampai 2020.

No	Desa	Luas Lahan (Ha)/Musim		Luas per tahun (ha)		Produksi (Ha)		Produktivitas/ (Ton/Ha)	
		2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020
1	Telang Karya	2.947	2.947	4.325	4.325	24.306,5	25.820,3	5,62	5,97
2	Telang Rejo	1.800	1.800	3.020	3.020	16.157,0	16.277,8	5,35	5,39
3	Sumber Hidup	1.729	1.729	2.773	2.773	13.560,0	16.527	4,89	5,96
4	Telang Jaya	1.260	1.260	3.576	2.769	15.949,4	15.035,7	5,76	5,43
5	Mukti Jaya	1.038	1.038	2.661	2.661	14.449,2	13.810,6	5,43	5,19
6	Mekar Sari	1.277	1.277	2.440	2.440	12.200,0	13.249,2	5	5,43
7	Mekar Mukti	720	720	720	1.820	4.593,4	9.682,4	4,76	5,32
8	Panca Mukti	1.425	1.425	1.425	2.455	9.598,5	11.734,9	4,86	4,78
9	Sumber Mulya	1.776	1.776	1.776	2.951	10.063,9	15.197,7	4,67	5,15
10	Telang Makmur	1.676	1.676	3.576	3.576	21.348,7	20.562,0	5,67	5,75
11	Marga Rahayu	750	750	750	1.663	7.533,4	8.281,7	4,53	4,98
12	Talang Indah	1.200	1.200	1.200	1.200	12.752,2	12.855,0	4,96	5
13	Upang Cemara	1.200	1.200	1.200	2.805	13.323,8	15.119,0	4,75	5,39
14	Upang Ceria	1.612	1.612	1.612	2.900	7.979,4	14.210,0	4,95	4,9
15	Upang Karya	1.210	1.210	1.210	2.304	7.519,8	11.750,4	4,98	5,1
16	Upang Jaya	1.500	1.500	1.500	2.527	12.275,0	12.938,2	4,91	5,12
<b>Total</b>		<b>23.120</b>	<b>23.120</b>	<b>39.320</b>	<b>43.560</b>	<b>203.610,1</b>	<b>233.051,9</b>	<b>81,39</b>	<b>84,86</b>

Sumber: BPP Muara Telang, 2020-2021; Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab Banyuasin, 2021

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa di Desa Telang Karya merupakan desa dengan luas lahan, produktivitas dan jumlah produksi terbesar yang ada di Kecamatan Muara Telang dibandingkan desa-desa lainnya. pada tahun 2019 luas lahan per musim 2.947 ha, luas per tahun 4.325 ha, produksi 24.306,5 ha dan produktivitas 5,62 ton. Sedangkan pada tahun 2020 luas lahan per musim 2.947 ha, luas per tahun 4.325 ha, produksi 25.820,3 ha dan produktivitas 5,97. Lahan sawah pasang surut salah satunya terdapat di Desa Telang Karya Kecamatan Muara Telang merupakan salah satu wilayah yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani padi di lahan pasang surut.

Desa Telang Karya luasnya 3.062.00 Ha, memiliki dua bagian yaitu bagian Jembatan 6 dan Jembatan 7. Pada umumnya, di Kecamatan Muara Telang ini setiap Jembatan merupakan satu desa. Namun, untuk wilayah Jembatan 6 dan Jembatan 7 dijadikan menjadi satu desa atau satu kelurahan. Menurut pemerintahan, hal itu dikarenakan pada saat transmigrasi dilakukan, apabila kedua Jembatan itu dibagi menjadi dua desa maka persyaratan untuk bisa menjadi sebuah kelurahan belum mencukupi. Oleh sebab itu, dua Jembatan tersebut dijadikan satu desa atau satu kelurahan. Desa Telang Karya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin merupakan lahan pasang surut dengan sistem tanam benih langsung. Jumlah petani yang ada di Desa Telang Karya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin yaitu 1332 orang. Untuk harga benih padi bersertifikat kisaran Rp55.000-Rp60.000 per 5 kg yang berlabel ungu. Petani biasanya membeli benih padi di kios-kios pertanian dan ada juga yang membeli langsung ke pihak BPTP (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian).

Dengan adanya program benih bersertifikat tidak langsung membuat para petani beralih untuk menggunakan benih bersertifikat. Tetapi masih banyak dari petani yang menggunakan benih tidak bersertifikat untuk usahatani. Hal ini disebabkan karena pada umumnya para petani masih sulit untuk menerima perubahan karena petani menganggap hasil dari usahatani yang sebelumnya sudah menguntungkan. Dan masih banyak juga petani yang membuat benih sendiri untuk musim tanam berikutnya dengan memanfaatkan dari hasil panen padi yang sebelumnya.

Berdasarkan uraian di atas oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai **Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Dan Perbandingan Pendapatan Usahatani Padi yang Menggunakan Benih Padi Bersertifikat di Daerah Pasang Surut di Desa Telang Karya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa faktor yang mempengaruhi keputusan petani menggunakan benih padi bersertifikat di daerah pasang surut di Desa Telang Karya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin?
2. Bagaimana perbandingan pendapatan usahatani padi yang menggunakan benih padi bersertifikat dan benih padi non sertifikat di Desa Telang Karya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi keputusan petani menggunakan benih padi bersertifikat di daerah pasang surut pada usahatani padi di Desa Telang Karya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin.
2. Untuk menganalisis perbandingan pendapatan usahatani padi yang menggunakan benih padi bersertifikat dan benih padi non sertifikat di Desa Telang Karya Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor yang mempengaruhi keputusan petani dan perbandingan pendapatan usahatani padi yang menggunakan benih padi bersertifikat dan benih padi non sertifikat di daerah pasang surut, serta juga diharapkan sebagai sarana perkembangan ilmu pengetahuan.



2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi pembaca, dan dapat memberikan kontribusi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam menggunakan benih padi bersertifikat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andrian R, Sobir K, Iswarini H. 2018. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Mengusahakan Padi Organik di Desa Desa Karang Sari Kecamatan Belitang III Kabupaten OKU Timur. *Jurnal Societa* VII-1:60-70, Juni 2018.  
(<https://jurnal.umpalembang.ac.id/index.php/societa/article/view/1137>, diakses 10 Januari 2022)
- Apriliana MA dan Mustadjab MM. 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Petani dalam Menggunakan Benih Hibrida Pada Usahatani Jagung (studi kasus di desa patokpicias, Kecamatan Wajak, Kabupaten Malang).
- Asiati, D. I, Fitriah. W, Safitri. E, Nurahmi. M, Choiriyah. 2019. Metodologi Penelitian Bisnis. Noer Fikri Offset. Palembang. Indonesia.
- Aulia, A. R. 2018. Perbandingan pendapatan petani pada usahatani padi dan kacang hijau musim tanam gadu 2 di Desa Panakkakung Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. Skripsi. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Makasar.
- BPP Kecamatan Muara Telang [Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Muara Telang] dan Data Statistik Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Banyuasin. 2020-2021. Luas Panen Produksi dan Produktivitas Padi Sawah Menurut Desa Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin 2019-2020.
- BPS [Badan Pusat Statistik]. 2016. Produksi Padi di Indonesia 2015. (<https://www.bps.go.id/pressrelease/2016/07/01/1272/produksi-padi-tahun2015-naik-6-42-persen.html>, diakses, 10 Desember 2021).
- BPS [Badan Pusat Statistik]. 2021-2022. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Menurut Provinsi di Pulau Sumatera Tahun 2020-2021. (<https://www.bps.go.id/indicator/53/1498/1/luas-panen-produksi-dan-produktivitas-padi-menurut-provinsi.html>, diakses, 15 Desember 2021).
- BPS Kabupaten Banyuasin [Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin]. 2017-2018. Luas Panen dan Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin 2016-2017.
- Dakhyar, N., A. Hairani, dan L. Indrayati. 2012. Prospek pengembangan penataan lahan sistem surjan di lahan rawa pasang surut. *Agrovirgo* 5(2):113-118.
- Daniel Moehar. 2002. Pengantar Ekonomi Pertanian. Jakarta: PT. Bumi Aksara

- Deptan. [Departemen Pertanian]. 2015. Rencana Strategis Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Tahun 2015-2019. Indonesia. Direktorat Jenderal Pangan.
- Dewi, N. K. dan P.Y. Jamhari. 2013. Tingkat Adopsi Petani terhadap Benih Padi (*Oryza Sativa L*) Bersertifikat dan Non Sertifikat di Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman. Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada. *Vegetalika*. 2 (2): 74-86.
- Direktorat Jenderal Pangan. 2015. Rencana Strategis Direktorat Jendral Tanaman Pangan Tahun 2015-2019. Indonesia.
- Evayanti N, Rusmadi dan Ratina R. 2004. Faktor-Faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Keputusan Petani Mengusahakan Usahatani Nanas di Desa Sungai Merdeka. Universitas Mulawarman, Samarinda. *EPP Vol 1 No1:17-21*
- Faisyal, M. 2014. Peran Pertanian Penting untuk Pembangunan Daerah. (<https://kalitimprov.go.id/berita/peran-pertanian-penting-untukpembangunan-daerah>, diakses 04 Desember 2021).
- Hadispoetra. 1990. Pengantar ekonomi produksi pertanian. PT. Bina Angkasa. Jakarta.
- Jasmial R. 2020. Analisis Perbandingan Pendapatan antara Petani Padi Sawah Lebak yang Menggunakan Alsintan dengan yang tidak menggunakan Alsintan di Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. Skripsi. Program Studi Agribisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Kriyantono, Rahmat. 2006. Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta : PT. Kencana Perdana.
- Mantra. 2004. Filsafat Penelitian dan metode penelitian Sosial. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Mardikanto, T. 1993. Penyuluhan Pembangunan Pertanian. Sebelas Maret University Press. Solo
- Maslikha, Sungkawa I, Wijaya, 2018. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam menggunakan benih padi berlabel biru di Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon. *Jurnal Agrijati vol 1 32 no 2*, April 2018. (<https://jurnal.ugj.ac.in/index.php/agrijati/article/view/2955>, diakses 04 januari 2022)
- Nabil. 2021. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam memilih benih melon hibrida di Kabupaten Probolinggo. Tesis. Direktorat Program Pasca Sarjana, Universitas Muhammadiyah Malang. (<https://eprints.umm.ac.id/78441/>, diakses 04 januari 2022).
- Nazir, M. 2003. Metode Penelitian. Jakarta : Ghalia Indonesia.

- Pramana, Andi. 2021. Analisis Perbandingan Trading Volume Activity dan Abnormal Return Saham Sebelum dan Sesudah Pemecahan Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011). Universitas Diponegoro, Semarang
- Prasekti, Y. H. 2015. Analisis ekonomi usaha penangkar benih padi ciherang di kelurahan tanaman kecamatan tulungagung, kabupaten tulungagung. *Jurnal Agribisnis Unit*. 11 (13): 1-11
- Rafeah. A dan Sobri. K. 2014. Buku ajar usahatani agribisnis. Palembang fakultas pertanian UMP
- Rahmi dan Hastuti. 2008. Ekonomi pertanian. Penerbar swadaya. Jakarta.
- Ramadhan, Fahmi. 2013. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian petani dalam memilih padi bersertifikat PT SHS (Sang Hyang Seri) di Kabupaten Bogor. Institut Pertanian Bogor, Bogor. (Skripsi)
- Sadono, Sukirno. 2010. Makro ekonomi. Teori Pengantar. Edisi ketiga. PT. Raja Grasindo Perseda. Jakarta.
- Saihani, 2011. Analisis faktor-faktor sosial ekonomi terhadap pendapatan petani padi ciherang di Desa Sungai Dirai Tengan Kecamatan Babirik Kabupten Hulu Sungai Utara . *ZIRAA'AH*, Volume 31 Nomor 3, sekolah tinggi ilmu pertanian amuntai.
- Sajogyo, 1977. Golongan miskin dan partisipasi dalam pembangunan desa dalam primas, 6 (3) Tahun Maret. LP3S, Jakarta.
- Santoso, Alfandi, dan Dukat. 2005. Analisis usahatani padi sawah (oryza sativa L) dengan dengan benih bersertifikat dan non sertifikat (studi kasus di Desa Karang Sari, Kecamatan Weru, Kabupaten Cirebon). *Jurnal AGRIJATI*. 1(1):52-64.
- Septiatin, atin. 2012. Meningkatkan produksi kedelai di lahan kering, sawah, dan pasng surut. Yrama Widya:Bandung.
- Singarimbus, Masri. (2002). Metode Penelitian survei. LP3S: Jakarta
- Soerharjo, A dan D. Patong. 1999. Sendi-sendi pokok ilmu usahatani. Departemen ilmu-ilmu sosial ekonomi. Fakultas pertanian, institut pertanian bogor.
- Soekartawi. (1995). Ilmu Usahatani. Brawijaya Press (UB Press). Malang.
- . (1990). Teori ekonomi produksi dengan pokok bahasan analisis fungsi CobbDouglas. Jakarta: Rajawalia.
- \_\_\_\_\_. 1999. Agribisnis teori dan aplikasinya. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta

- Soekartawi. 2001. Agribisni teori dan aplikasinya. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Sudjarmoko, B. 2010. Analisis adopsi teknologi jambu mete di nusa tenggara Timur. Buletin Tanaman Rempah dan obat 21 (1):69-79
- Sugiyono. (2016). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Suhendrik, V. Wiratna. 2015. Metodologi penelitian bisnis dan ekonomi, 33. Yogyakarta: pustaka baru press.
- Suliyanto. (2006). Metode Riset bisnis. Yogyakarta: Andi
- Syahri dan R.U. Somatri. 2016. Penggunaan varietas unggul tahan hama dan penyakit mendukung peningkatan produksi padi nasional. Jurnal Litbang Pertanian. 35 (1):25-36.
- Suryana. (2003). Tanaman padi pada umumnya berumur 100-110 hari setelah tanam tergantung pada varietas yang akan ditanam dan produktivitas hasil mencapai 6-7,8 ton perhektar.
- Van Den dan Hawkins. 1999. Penyuluhan pertanian. Kanisius. Yogyakarta, Indonesia.